

TINGKAT PENGETAHUAN SISWI DALAM KETERLAMBATAN MENSTRUASI DI SMK NEGERI 1 BINJAI TAHUN 2023

Nurleli¹ Fera Erfianti²

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail:

nurleinurdin0@gmail.com feraevrianti@gmail.com

ABSTRAK

Haid atau menstruasi adalah perdarahan secara periodik dan siklus dari uterus, disertai pelepasan (*deskuamasi*) endometrium panjang siklus haid ialah perubahan tanggal mulainya haid yang lalu dan mulainya haid berikutnya. Hari di mulainya perdarahan dinamakan hari pertama siklus. Karena jam mulainya haid tidak diperhitungkan dan tepatnya waktu keluar haid dari ostium uteri eksternum tidak dapat diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi dalam keterlambatan menstruasi di SMK Negeri 1 Binjai. Desain dalam penelitian ini adalah desain penelitian *deskriptif kuantitatif*. Jumlah sampel SMK Negeri 1 sebanyak 30 responden dengan teknik "Convenience Sampling". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden terhadap pengetahuan siswi dalam keterlambatan menstruasi adalah berpengetahuan kurang dengan responden sebanyak 18 orang (60%), berpengetahuan cukup dengan responden sebanyak 9 orang (30%), dan berpengetahuan baik dengan responden sebanyak 3 orang (10%).

Kata kunci : pengetahuan

ABSTRACT

Menstruation or menstruation is periodic and cyclical bleeding from the uterus, accompanied by shedding (desquamation) of the endometrium. The length of the menstrual cycle is the change in the date of the start of the last menstruation and the start of the next menstruation. The day the bleeding starts is called the first day of the cycle. Because the time when menstruation starts is not taken into account and the exact time of menstruation from the external uterine ostium cannot be known. This research aims to determine the level of knowledge of female students regarding late menstruation at SMK Negeri 1 Binjai. The design in this research is a quantitative descriptive research design. The total sample size for SMK Negeri 1 was 30 respondents using the "Convenience Sampling" technique. The results of this study indicate that the respondents' knowledge of female students' knowledge of delayed menstruation is poor knowledge with 18 respondents (60%), sufficient knowledge with 9 respondents (30%), and good knowledge with 3 respondents (10%).

Keywords: knowledge, s

PENDAHULUAN

Menstruasi adalah pandangan secara periodik dan siklus dari uterus disertai pelepasan *deskuamasi* endometrium, panjang siklus haid ialah jarak antara tanggal mulainya haid yang lalu dan mulainya haid berikutnya. Hari mulainya perdarahan dinamakan hari pertama siklus. Panjang siklus haid yang normal atau di anggap sebagai siklus haid yang klasik ialah 28 hari, tetapi variasinya cukup luas, bukan saja

antara beberapa wanita tetapi juga pada wanita yang sama. Juga pada kakak beradik bahkan saudara kembar, siklusnya selalu sama (bryan 2003).

Menstruasi atau yang kita kenal dalam istilah haid adalah kejadian alamiah yang terjadi pada wanita normal. Hal ini terjadi karena terlepasnya lapisan endometrium uterus. Haid biasanya terjadi setiap bulan (dengan siklus setiap orang berbeda, ada yang 28 hari, ada pula yang kurang atau bahkan lebih dari itu) antara usia remaja sampai menopause. Selama menstruasi, darah dan lapisan yang terbentuk pada dinding rahim mengalir keluar lewat vagina, termasuk juga sel telur yang mati karena tidak dibuahi oleh sperma. Jumlah darah haid yang keluar pada setiap wanita pun berbeda, namun umumnya antara 25-60 ml. Sebanyak apapun darah haid yang keluar (asalkan masih dalam batas normal), hal itu tidak akan menyebabkan anemia. Setelah menstruasi selesai, tepatnya pada hari terakhir menstruasi, tubuh kita mulai melepaskan hormone yang memerintahkan rahim untuk menerima sel telur baru dari ovarium. Rahim pun menyiapkan diri dengan kembali menebalkan dindingnya dengan darah dan berbagai nutrisi yang diperlukan oleh sel telur agar biasa berkembang. Proses ini biasanya berlangsung sampai dengan hari ke14, (Greenspan, 1998).

Menurut WHO (2000) mendefenisikan dari 500 wanita indonesia mengalami keadaan nyeri yang hebat dalam keterlambatan menstruasi dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, (Varney, 2002). Di indonesia sendiri di perkirakan usia 14-17 tahun ada 1.000 kasus baru keterlambatan menstruasi terjadi setiap tahunnya. Karna selaput darah tidak berlubang, sehingga darah menstruasi tidak keluar. Keadaan ini diketahui bila wanita sudah waktunya menstruasi tetapi belum mendapatkannya. Untuk mengatasi biasanya di oprasi untuk melubangi selaput darahnya, (Wijaya Delia, 2009). Sementara di Provinsi Sumatera Utara, menurut Badan Kordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Menstruasi petama (menarche) pada remaja putri biasanya terjadi pada rentang usia 8-16 tahun. Terjadinya menarche pada setiap wanita tidaklah sama karena ada beberapa faktor sosial, ekonomi, keturunan, dan juga faktor kesehatan gizi. Remaja putri yang berbadan gemuk biasanya cenderung mengalami menarche lebih awal daripada remaja putri yang berbadan kurus. Selain itu menarche juga lebih cepat terjadi pada mereka yang tinggal di daerah perkotaan, (Andriani, 2010).

Melihat kondisi permasalahan diatas, maka dirasakan perlu diambil langkah untuk mengkaji suatu penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswi dalam keterlambatan menstruasi di SMK NEGERI 1 BINJAI tahun 2012.

METODE

Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada siswi.

Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video

- Kamera
- Tripot
- *Exercise Bed*
- *Booklet*
- *Poster*
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan masyarakat di SMK Ngrri Binjai)

Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, kadar asam urat, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran pengetahuan tentang persalinan pada masyarakat di Smk Negri Binjai.

Laporan Kegiatan

Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

Koordinasi dengan pengurus SMK Negri Binjai

Koordinasi dengan desa sedang rejo telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) smk Negri Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga siswa/i secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

Koordinasi dengan Pengurus Smk Negri Binjai

a.Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus SMK Negri Binjai untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus SMK Negri Binjai ,maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi untuk pengetahuan mengenai keterlambatan Menstruasi,Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari selasa, 20 september 2023 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi keterlambatan menstruasi.

Pelaksanaan

Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal selasa, 20 september 2020 SMK Negri Binjai. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat desa sedang rejo diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Januari 2020, yang terdiri dari: umur,usia.

Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada Selasa, 20 September 2020 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topik pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan mengenai keterlambatan menstruasi, pada tanggal 20 September 2020 yang diikuti oleh 23 peserta, yang terdiri dari pasien serta campuran warga masyarakat setempat lainnya. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya

Gambar 1: pengetahuan keterlambatan menstruasi

Gambar 2:(a),(b) kegiatan Edukasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian tingkat pengetahuan siswi dalam keterlambatan menstruasi di SMK Negeri 1 binjai tahun 2012 dengan responden berjumlah 30 orang melalui penyebaran kuesioner yang berisikan tingkat pengetahuan siswi dalam keterlambatan menstruasi. Dari hasil yang diperoleh pengetahuan siswi dalam keterlambatan menstruasi kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan terhadap 30 orang responden siswi di SMK Negeri 1 binjai tahun 2012 menggambarkan mayoritas responden (10%) tingkat pengetahuannya baik, (30%) tingkat pengetahuan cukup dan (60%) tingkat pengetahuan kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Azis, 2007 , *Riset Keperawatan dan Tehnik Penulisan Ilmiah*, Salemba Medikal, Jakarta.
- Arikunto Suharsimi, 2002 , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,. Rineka Cipta, Jakarta
- Farrer Helen. 2001. *Perawatan Martenitas* (edisi 2). Jakarta : ECG
- Fox, Spenser. 2007. *Menopause*. Jakarta : Erlangga
- Notoadmodjo, S (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (edisi 1). Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya : Salemba Medika